

Evaluasi Penggunaan Heparin
RS PKU Gamping pada Tahun 2019-2020

Dinar Granita Althoof Sanjaya

Prodi Farmasi

INTISARI

Heparin sebagai obat antikoagulan yang dikenal sebagai polisakarida, berperan sebagai katalis serta dapat mempercepat laju antithrombin III yang merupakan kofaktor heparin. Penggunaan heparin ini harus diperhatikan secara lebih lanjut karena adanya efek samping dari obat ini yaitu, perdarahan dan trombositopenia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diagnosis dan besaran dosis serta kemungkinan kejadian perdarahan pada penggunaan heparin. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif potong-lintang serta pengumpulan data dilakukan secara retrospektif menggunakan rekam medis pasien rawat inap yang mendapatkan heparin di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian ini melibatkan sebanyak 105 pasien dengan tiga diagnosis tertinggi penggunaan heparin yakni, CAD (*Coronary Artery Disease Vessels Disease*) 34,3%, STEMI (*ST-segment Elevation Myocardial Infarction*) 17,1%, dan UAP (*Unstable Angina Pectoris*) 14,3%. Pasien yang menggunakan heparin terbanyak berjenis kelamin laki-laki (63,8%). Penggunaan rata-rata dosis heparin sebesar $737,14 \pm 500$ unit/jam. Sementara itu, kelompok usia dewasa mendapatkan dosis rata-rata heparin yaitu 760 ± 325 unit/jam ($p > 0,05$) jika dibandingkan dengan kelompok pasien lansia yakni sebesar $345 \pm 156,6$ unit/jam. Kejadian perdarahan akibat penggunaan heparin dengan antiplatelet secara bersamaan dialami pada dua pasien (1,9%) dengan manifestasi klinis berupa perpanjangan APTT dan hematuria.

Kata Kunci : Heparin, Perdarahan, Evaluasi Penggunaan Obat